

ABSTRAK

Hendri Sinurat. 309121025. Kehidupan Masyarakat Jawa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kehidupan Masyarakat Jawa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif, metode yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui observasi, studi pustaka, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis, proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, studi pustaka, dan wawancara kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan kebutuhan peneliti kemudian disusun secara sistematis. Dari penelitian ini diperoleh data bahwa kehidupan Masyarakat Jawa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dimulai dari dibukanya perkebunan kelapa sawit di Asahan oleh Belanda pada masa penjajahan. Tenaga kerja yang digunakan oleh Belanda umumnya berasal dari pulau Jawa. Setelah Indonesia merdeka, perkebunan kelapa sawit diambil alih oleh orang Indonesia dan masih tetap menggunakan tenaga kerja yang digunakan oleh Belanda sebelumnya. Pada masa kini Kehidupan masyarakat Jawa telah mengalami perkembangan baik dari segi sosial, ekonomi dan budaya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya Pujakesuma sebagai organisasi penduduk Jawa yang lahir di Sumatera. Pada bidang ekonomi, sudah banyak orang Jawa yang tidak lagi bekerja sebagai tenaga kerja perkebunan tetapi juga sudah banyak yang menjadi pengusaha perkebunan kelapa sawit. Pada bidang budaya, masyarakat Jawa masih tetap memegang tradisi lama mereka seperti *kuda kepang*.

Kata kunci : Kehidupan, Masyarakat, Jawa, Bandar Pasir Mandoge